

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra yang berbentuk prosa telah dikenal di dalam dunia kesastraan. Karya sastra ini dibagi menjadi dua macam, yaitu prosa lama dan karya prosa baru.

Prosa lama bersifat statis, yaitu perkembangannya lambat, istana sentris (kerajaan), dan anonim (tidak ada pengarang) contohnya dongeng. Prosa baru bersifat dinamis, rakyat sentris (dari rakyat), dan nama penciptanya selalu dicantumkan, contohnya novel dan cerpen.

Novel dan cerpen termasuk dalam karya sastra bentuk prosa, tetapi keduanya memiliki perbedaan. Novel (jauh) lebih panjang daripada cerpen. Oleh karena itu, novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro, 2012:11).

Novel tidaklah tercipta dengan sendirinya tetapi di dalam sebuah novel terdapat unsur pembangun. Unsur intrinsik sangat memengaruhi sebuah novel menjadi sebuah karya yang sangat menarik untuk dibaca. Unsur yang mempengaruhi novel menjadi menarik yaitu alur/plot dan tokoh yang memiliki karakter sehingga membuat cerita semakin hidup di mata pembaca.

Penampilan tokoh sebagai suatu tipe manusia, kemudian bagaimana pembinaan dan pengembangan wataknya, juga akan terlihat dalam hubungan kausalitas (Esten, 1984: 41). Pengaluran dan penokohan merupakan dua unsur yang tak dapat dipisahkan dan sangat berpengaruh dalam novel karena melalui dua unsur tersebut dapat diketahui peristiwa yang terjadi dan melalui peristiwa dapat diketahui bagaimana pengarang menggambarkan tokoh-tokoh cerita. Selain itu, cerita akan lebih berkesan di mata pembaca melalui penyajian peristiwa-peristiwa yang dialami oleh tokoh dengan karakter seperti layaknya manusia di dalam dunia nyata.

Novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara ini yang bercerita tentang mimpi anak bangsa, yaitu untuk memiliki sepatu dan sepeda. Novel ini memiliki nilai historis yang menceritakan tentang kisah Menteri BUMN, yaitu Dahlan Iskan ketika beliau masih remaja. Dahlan menjalani kehidupan remajanya dalam keterbatasan dan kemiskinan.

Novel *Sepatu Dahlan* ini ditulis oleh Khrisna Pabichara. Khrisna Pabichara adalah seorang penulis berbakat yang telah melahirkan kumpulan cerita pendek, *Mengawini Ibu*, dan novel *Sepatu Dahlan* adalah buku ke-14 yang telah ditulisnya. Novel *Sepatu Dahlan* ini menjadi *best seller* atau populer pada tahun 2012. Banyak penulis novel lain telah membaca novel *Sepatu Dahlan* dan mengakui betapa menariknya peristiwa-peristiwa dalam novel tersebut. Selain menghibur, novel *Sepatu dahlan* juga bermanfaat bagi pembaca, yaitu memberikan inspirasi dan semangat.

Ada beberapa peneliti yang telah meneliti tentang alur dan penokohan. Misalnya penelitian mengenai penokohan pernah dilakukan oleh Evrida Dewi dengan skripsinya yang berjudul Tokoh Beauty Ayu Pangestu dalam Novel *Ms. B: "Panggil Aku B"* dan Novel *Ms. B: Will You Marry Me?* Karya Fira Basuki serta Ditinjau dari Aspek Pendidikan. Kedua, skripsi Dika Umul Khoirot dengan judul Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Alur Cerpen *Gadis Berjaket Merah* Karya Donatus A. Nograho pada Siswa Kelas X SMA Tri Sukses Natar Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian sebelumnya inilah yang menjadi acuan dan sekaligus menjadi bahan rujukan dalam penelitian berikutnya.

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Persamaan antara penelitian Evrida Dewi dengan penelitian saat ini adalah mengenai penokohan dan penelitian Dika Umul Khoirot dengan penelitian saat ini adalah mengenai alur. Perbedaan antara penelitian Evrida Dewi dengan penelitian saat ini adalah penulis hanya mendeskripsikan seorang tokoh utama dalam novel *Ms. B: "Panggil Aku B"* dan Novel *Ms. B: Will You Merry Me?* karya Fira Basuki, yaitu Beauty Ayu Pangestu yang memiliki karakteristik yang tidak baik oleh sebab itu, novel tersebut tidak layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar sastra Indonesia sedangkan penelitian saat ini penulis lebih menekankan pada metode yang digunakan pengarang dalam menggambarkan watak tokoh dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Krisna Pabichara. Pada skripsi Dika Umul Khoirot tersebut penulis hanya menekankan pada kemampuan siswa kelas X SMA Tri Natar dalam mengidentifikasi struktur alur cerpen "*Gadis Berjaket Merah*" karya Donatus A. Nugroho yang berada dalam kategori cukup dengan rerata 73,43

sedangkan peneliti saat ini melakukan analisis alur terhadap novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara melalui struktur alur pada cerita.

Penulis hanya membatasi pada unsur pengaluran dan penokohan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Dalam novel terdapat banyak peristiwa yang dialami oleh tokoh yang sangat menarik untuk dibaca dan membuat penasaran pembaca terhadap kisah-kisah yang dialami tokoh. Pengalaman-pengalaman yang dialami oleh tokoh tersebut membentuk peristiwa yang kausalitas di dalam cerita. Tokoh-tokoh yang unik yang ada di dalam novel tersebut pun dapat membawa kesan pembaca terhadap cerita tersebut. Hal tersebut tidak terlepas dari penokohan yang dilakukan oleh pengarang.

Materi unsur intrinsik, yaitu pengaluran dan penokohan Berdasarkan Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dibelajarkan pada siswa kelas XI semester 1 dengan Standar Kompetensi (SK) 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dengan Kompetensi Dasar (KD) 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis memilih judul “Pengaluran dan Penokohan dalam Novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” sebagai skripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengaluran novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?
2. Bagaimanakah penokohan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara?

3. Bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?"

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengaluran novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
2. Mendeskripsikan penokohan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.
3. Menyimpulkan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan, yaitu bagi guru bidang studi dapat memberikan informasi mengenai pengaluran dan penokohan novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dan bagi siswa sebagai masukan memberikan alternatif bahan pengajaran sastra di SMA.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Subjek penelitian ini adalah novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Objek penelitian adalah pengaluran dan penokohan dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.